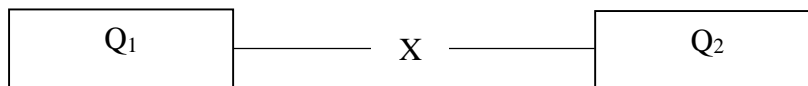


## BAB III METODE PENELITIAN

### 3.1 Rancangan Penelitian

Menurut Setiadi (2007:127) desain penelitian adalah rencana penelitian yang disusun sehingga peneliti mendapatkan jawaban dari pertanyaan penelitian. Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan pre test – post test untuk mengetahui gambaran pengetahuan anggota PMR tentang pertolongan pertama pada syncope/pingsan sebelum dan sesudah diberikan intervensi pendidikan kesehatan di SMKN 2 Kota Malang. Pada penelitian ini pengukuran dilakukan sebanyak dua kali, yaitu dilakukan pertama (pre test) sebelum dilakukan intervensi dan pengukuran kedua (post test) sesudah dilakukan intervensi.



Keterangan :

Q<sub>1</sub> : Pengukuran awal (pre test) sebelum dilakukan intervensi.

Q<sub>2</sub> : Pengukuran akhir (post test) sesudah dilakukan intervensi

X : Intervensi pendidikan kesehatan dengan metode ceramah

Gambar 3.1 Rancangan Penelitian Pengetahuan Anggota PMR sebelum dan Sesudah diberikan Pendidikan Kesehatan tentang Pertolongan Pertama pada *Syncope*

### 3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

#### 3.2.1 Populasi

Populasi merupakan seluruh subjek atau objek dengan karakteristik tertentu yang akan diteliti. Bukan hanya objek atau subjek yang dipelajari saja tetapi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki subjek atau objek tersebut (Arikunto, 2014).

Populasi dalam penelitian ini adalah semua anggota PMR di SMKN 2 Kota Malang dengan jumlah 96 orang.

### **3.2.2 Sampel**

Sampel terdiri dari bagian populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling (Nursalam, 2016). Sampel penelitian adalah sebagian dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2012). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagian anggota PMR di SMKN 2 Kota Malang yaitu sebanyak 32% (30 siswa) dari total seluruh anggota PMR.

### **3.2.3 Sampling**

Sampling adalah cara-cara yang ditempuh dalam pengambilan sampel agar memperoleh sampel yang benar-benar sesuai dengan keseluruhan subjek penelitian (Nursalam, 2016). Sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah Purposive sampling dengan kriteria sebagai berikut :

1. Kriteria Inklusi :
  - a. Siswa yang menjadi anggota ekstrakurikuler PMR-PMI Unit SMKN 2 Kota Malang.
  - b. Anggota PMR SMKN 2 Kota Malang yang memiliki perangkat handphone/laptop yang tersambung internet.
  - c. Anggota kelas X PMR SMKN 2 Kota Malang atau anggota kelas XI dan XII yang belum pernah mendapatkan materi Pertolongan Pertama pada *syncope* saat di SMKN 2 Kota Malang.
  - d. Anggota PMR SMKN 2 Kota Malang yang bersedia menjadi responden.

## **3.3 Variabel dan Definisi Operasional**

### **3.3.1 Variabel**

Variabel adalah perilaku atau karakteristik yang memberikan nilai beda terhadap sesuatu (benda, manusia, dan lain-lain) (Nursalam, 2016). Adapun variabel dalam penelitian ini adalah pengetahuan anggota PMR dalam memberikan Pertolongan Pertama pada *syncope* sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan.

### **3.3.2 Definisi Operasional**

Menurut Setiadi (2007:165) Definisi operasional merupakan penjelasan semua variabel dan istilah yang digunakan pada penelitian secara operasional yang mempermudah pembaca dalam mengartikan makna penelitian.

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Skor
Pengetahuan anggota PMR dalam memberikan Pertolongan Pertama pada <i>syncope</i> sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan.	Hasil dari tahu dan didapatkan setelah melakukan penginderaan terhadap objek dengan menjawab 20 pertanyaan mengenai pengetahuan pertolongan pertama pada <i>syncope</i> sebelum dan sesudah diberikan pengetahuan tentang pertolongan pertama pada <i>syncope</i> .	Pengetahuan anggota PMR tentang : 1. Pengertian pertolongan pertama pada <i>syncope</i> 2. Tujuan pertolongan pertama pada <i>syncope</i> 3. Pelaku pertolongan pertama pada <i>syncope</i> 4. Kewajiban, Hak, dan Kualifikasi pelaku pertolongan pertama 5. Pengertian <i>Syncope</i> 6. Tanda gejala pada <i>syncope</i> 7. Etiologi/Penyebab <i>syncope</i> 8. Dampak <i>syncope</i> jika tidak ditangani 9. Langkah Pertolongan pertama pada <i>syncope</i>	Kuisisioner	1. Menghitung jumlah soal yang benar dan salah dari total keseluruhan soal yang berjumlah 20 soal. Kemudian memberikan skoring pada tiap jumlah soal yang benar dan salah dengan nominal : - Benar = 1 - Salah = 0 2. Kemudian mengkalikan dengan rumus : Nilai = Jumlah Soal Benar x 5 3. Mengubah Nilai menjadi bentuk persentase. 4. Setelah mendapat persentase, selanjutnya menggolongkan nilai tersebut ke dalam kriteria kualitatif pengetahuan dan memberikan skoring dengan format berikut : - Kurang < 56% = 1 - Cukup 56% -75% = 2 - Baik 76% - 100% = 3 (Arikunto, 2010)

### **3.4 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Tempat Penelitian : Penelitian ini dilakukan di SMKN 2 Kota Malang

Waktu Penelitian : Penelitian ini dilakukan pada bulan 24-25 April 2021 dan 1 Mei 2021, dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan secara daring.

## **1.5 Pengumpulan Data**

### **3.5.1 Metode Pengumpulan Data**

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian. Langkah – langkah dalam pengumpulan data bergantung pada rancangan penelitian dan teknik instrumen yang digunakan (Nursalam, 2016). Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari responden melalui metode kuisioner menggunakan aplikasi daring Google formulir.

### **3.5.2 Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian agar data lebih mudah diolah dan menghasilkan penelitian yang berkualitas. Dalam hal ini peneliti menggunakan kuesioner yang disusun oleh penulis dan telah disetujui oleh dosen pembimbing peneliti dalam bentuk *multiple choice* dalam bentuk daring menggunakan aplikasi Google Formulir. Dalam hal ini kuisioner berfungsi untuk mengetahui pengetahuan anggota PMR tentang Pertolongan Pertama pada *syncope*.

### **3.5.3 Langkah Pengumpulan Data**

Data diambil dengan prosedur sebagai berikut :

- a. Peneliti mengajukan ijin penelitian untuk mendapatkan surat pengantar dari institusi kepada Kepala Cabang Dinas Pendidikan Malang Raya agar mendapatkan surat rekomendasi dan ijin melakukan penelitian di SMKN 2 Kota Malang, peneliti menyampaikan surat rekomendasi dan ijin dari Cabang Dinas Pendidikan Malang Raya kepada Kepala Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Kota Malang untuk mendapatkan ijin penelitian dari kepala sekolah.
- b. Peneliti mendapatkan ijin dari kepala sekolah SMKN 2 Kota Malang dan Pembina ekstrakurikuler PMR.

Pertemuan ke-1 (melalui grup whatsapp yang dibuat oleh peneliti) :

- c. Sebelum penelitian dilakukan, peneliti memperkenalkan diri kemudian menjelaskan maksud dan tujuan penelitian kepada responden.
- d. Jika subyek penelitian bersedia menjadi subyek penelitian, peneliti mengajukan persetujuan dengan menggunakan *inform consent* dengan mengirimkan link surat persetujuan menggunakan aplikasi daring Zoho Forms sekaligus mengkaji data umum responden.
- e. Selanjutnya peneliti membagikan link kuesioner pre test menggunakan aplikasi daring Google Formulir serta menjelaskan cara mengisi lembar kuesioner tersebut.
- f. Subjek penelitian mengisi lembar kuisisioner pre test melalui aplikasi daring Google Formulir menggunakan perangkat Handphone/Laptop masing-masing yang tersambung dengan jaringan internet dari rumah.

Pertemuan ke-2 (menggunakan aplikasi Zoom Meeting) :

- g. Peneliti melakukan kontrak waktu Pendidikan Kesehatan selama 55 Menit pada pertemuan ke-2 yang terdiri dari sesi kontrak waktu selama 10 menit, penyampaian materi inti selama 30 menit, dan sesi tanya jawab selama 15 menit.
- h. Peneliti memberikan materi pendidikan kesehatan Pertolongan Pertama pada *syncope*. Yang Terdiri dari Konsep PP dan Konsep Syncope dengan Media Salindia Microsoft Power Point.

Pertemuan ke-3 (menggunakan aplikasi Zoom Meeting) :

- i. Peneliti melakukan kontrak waktu Pendidikan Kesehatan selama 55 Menit pada pertemuan ke-3 yang terdiri dari Sesi kontrak waktu selama 10 menit, penyampaian materi inti selama 30 menit, dan sesi tanya jawab selama 15 menit.
- j. Peneliti memberikan materi Pendidikan Kesehatan Ketrampilan Tatalaksana Pertolongan Pertama pada Syncope/pingsan. Media yang digunakan Salindia Microsoft Power Point, Video Simulasi, dan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang sebelumnya telah disusun dan dibagikan oleh Peneliti di grup Whatsapp.

- k. Berikutnya peneliti mengevaluasi pengetahuan dengan post test berupa kuisioner yang sama dengan pre test dengan mengirimkan link Google Formulir.
- l. Hasil pengukuran pengetahuan Pertolongan Pertama pada *syncope* dari masing–masing responden kemudian disusun dan dibuat rekapitulasi, selanjutnya di uji dengan uji statistik menggunakan program SPSS.

### **3.6 Analisis Data**

#### **3.6.1 Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik analisa univariat. Analisa univariat berfungsi untuk meringkas kumpulan data hasil pengukuran sehingga kumpulan data tersebut berubah menjadi informasi yang berguna. Analisis ini dilakukan terhadap tiap variabel dari hasil penelitian. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi dan presentase dari tiap variabel (Sugiyono, 2013).

#### **3.6.2 Pengolahan dan Penyajian Data**

Dalam melakukan analisis, data terlebih dahulu harus diolah dengan tujuan mengubah data menjadi informasi. Dalam penelitian ini proses pengolahan data melalui empat langkah menurut Hidayat (2009) yaitu :

1. Editing

Editing adalah upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. Editing dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau data terkumpul.

2. Coding

Coding merupakan kegiatan pemberian kode numeric (angka) terhadap data yang terdiri dari beberapa kategori, kemudian dimasukkan ke dalam lembar tabel kerja guna mempermudah membacanya dan pengolahan data.

- 1) Umur

15 Tahun	diberi code = 1
16 Tahun	diberi code = 2
17 Tahun	diberi code = 3
18 Tahun	diberi code = 4

- 2) Jenis Kelamin
 

Perempuan	diberi code = 1
Laki-laki	diberi code = 2
- 3) Kelas
 

X	diberi code = 1
XI	diberi code = 2
XII	diberi kode = 3
- 4) Pengalaman menjadi anggota PMR SMKN 2 Kota Malang
 

1 Tahun	diberi code = 1
2 Tahun	diberi code = 2
3 Tahun	diberi code 3
- 5) Pernah mendapat informasi tentang pertolongan pertama pada *syncope*

Belum Pernah	diberi code = 1
Pernah	diberi code = 2
- 6) Kategori
 

Kurang < 56%	diberi code = 1
Cukup 56% -75%	diberi code = 2
Baik 76% - 100%	diberi code = 3

### 3. Scoring

Skoring adalah penilaian secara tepat dan konsisten dengan cara dan kriteria yang sama. Skoring dilakukan untuk mengukur pengetahuan pertolongan pertama pada *syncope*, menggunakan kuisisioner dengan jumlah pertanyaan 20 pertanyaan yang terdiri dari pengertian, etiologi, tanda gejala, dan akibat dari *syncope* kemudian disambung dengan pertanyaan seputar dasar pertolongan pertama dan tatacara pertolongan pertama pada *syncope*. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah multiple choice

- 1) Skoring untuk pengetahuan pertolongan pertama pada *syncope*

Benar diberikan skor = 1
Salah diberikan skor = 0



#### 4. Tabulating

Setelah data terkumpul, maka untuk memudahkan proses selanjutnya peneliti menyajikan data dalam bentuk tabel yang berisi data dasar yang dianalisis baik data karakteristik responden maupun data inti.

### 3.7 Etika Penelitian

Peneliti menggunakan berbagai pertimbangan etik dalam proses penelitian. Pertimbangan etik digunakan untuk melindungi responden dari berbagai masalah etik yang mungkin muncul selama penelitian berlangsung. Langkah – langkah yang dilakukan peneliti untuk memenuhi etika penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### 1. *Informed consent* (surat persetujuan)

Sebelum melakukan penelitian, terlebih dahulu peneliti memperkenalkan diri dan menjelaskan tentang judul, maksud dan tujuan penelitian, serta hak dan kewajiban responden sebelum mengumpulkan data. Jika responden bersedia maka responden menandatangani persetujuan menjadi responden. Namun, jika responden menolak, peneliti tidak memaksa dan menghormati haknya.

#### 2. *Anonimity* (tanpa nama)

Peneliti tidak mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data tersebut dan hanya diberi kode tertentu.

#### 3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Prinsip ini diterapkan dalam penelitian dengan merahasiakan identitas responden dengan menggunakan penomoran atau kode yang berbeda tiap – tiap responden. Hasil pengumpulan data hanya digunakan untuk kepentingan penelitian dan dijaga kerahasiaanya dengan menyimpan dokumen tersebut pada tempat yang aman.

#### 4. Bebas dari penderitaan

Penelitian ini dilaksanakan tanpa mengakibatkan penderitaan pada subjek.

#### 5. Bebas dari eksploitasi

Partisipasi responden dalam penelitian tidak akan digunakan untuk hal-hal yang dapat merugikan dalam bentuk apapun.

6. Resiko

Peneliti telah mempertimbangkan risiko dan keuntungan setiap tindakan yang dilakukan responden.

7. *Right to self determination*

Subjek penelitian tidak dipaksa untuk menjadi responden tanpa ada sanksi apapun.

8. *Right to full disclosur*

Subjek memiliki hak untuk mendapatkan jaminan dari perlakuan yang diberikan.

9. *Right in fair treatment*

Subjek diperlakukan secara adil sebelum, selama, dan setelah penelitian dilaksanakan tanpa ada diskriminasi walaupun subjek *drop out* dari penelitian.

10. *Right to privacy*

Hak subjek untuk dijaga kerahasiaannya meliputi *anonimity* dan *confidentiality*.